UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Ragam dan Kategori Program Penyandang Disabilitas Sebagai Perwujudan Kota Inklusif (Studi 20 Kota di Dunia)
HANUN NURRAHMAWATI, Prof. Ir. Achmad Djunaedi, MURP., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Kebutuhan khusus para penyandang disabilitas sering tidak dipertimbangkan dalam pengembangan kota, tempat umum, serta teknologi dan layanan baru. Padahal disabilitas merupakan kondisi dimana seseorang mempunyai bagian tubuh yang cacat dan mengakibatkan kesulitan untuk beraktivitas secara normal. Untuk itu perlu dilakukan penyesuaian pembangunan perkotaan agar kota dapat digunakan oleh semua kalangan. Sehingga muncul konsep kota inklusif dimana kota menghargai warganya secara setara. Kehidupan inklusif juga sudah termuat dalam *Sustainable Development Goals* 2030 dalam rumusan tujuan ke 4, 8, 9, 10, 11, dan 16.

Penelitian ini menggunakan metode eksploratif dengan pendekatan analisis kualitatif logika induktif, dan teknik *content analysis*. Fokus penelitian adalah program dan fasilitas penyandang disabilitas pada 15 kota berkembang dan 5 kota maju dalam dokumen *Inclusive Prosperity and Inclusive Cities Indes* (ICI) 2019. Setelah program dan fasilitas terkumpul, dilakukan kategorisasi ke dalam sektor dan sub-sektor berdasarkan kesamaan tujuan, karakteristik, dan cara kerja.

Setelah dilakukan analisis ditemukan 84 ragam program dan fasilitas penyandang disabilitas yang dapat dikategorikan ke dalam 11 sektor dari indikator kota inklusif oleh UNESCO dan 2 sektor baru. Kemudian dilakukan pengelompokan ke dalam 48 sub-sektor baru berdasarkan unsur kesamaan tujuan, karakteristik, dan cara kerja. Berdasarkan indikator kota inkluif yang digunakan dalam kategorisasi dilakukan juga identifikasi terhadap program dan fasilitas penyandang disabilitas di Kota Surabaya. Sehingga ditemukan bahwa Surabaya perlu mengadakan perbaikan di Sektor 1, Sektor 2, Sektor 3, Sektor 5, Sekor 8, Sektor 10, Sektor 11, dan Sektor 13. Kajian dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi dan pengetahuan baik untuk referensi penerapan di lapangan maupun penelitian selanjutnya.

Kata Kunci: Kota Inklusif, Penyandang Disabilitas, Difabel, Program, Fasilitas.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Ragam dan Kategori Program Penyandang Disabilitas Sebagai Perwujudan Kota Inklusif (Studi 20 Kota di Dunia)
HANUN NURRAHMAWATI, Prof. Ir. Achmad Djunaedi, MURP., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

The special needs of people with disabilities have been frequently disregarded in the development of city, public space, technology and new service. Disability is a condition in which a person has disabled body parts, resulted in the difficulty to carry out activities normally. Therefore, it is necessary to conduct city development adjustment to make the city habitable for all people. "Inclusive City" emerged as a concept where a city valued its citizen equally. Inclusive living has been contained in Sustainable Development Goals 2030 number 4, 8, 9, 10, 11, and 16 as well.

This study uses exploratory method with a qualitative analysis approach, inductive logic, and content analysis technique. The focus of this research are programs and facilities for people with disabilities in 15 emerging cities and 5 developed counties within Inclusive Prosperity and Inclusive Cities Indes (ICI) 2019 document. After programs and facilities have been collected, they are categorized into sectors and sub-sectors based on the same purpose, characteristic, and procedure.

After conducting analysis, this study finds 84 programs and facilities for people with disabilities which can be categorized into 11 sectors from UNESCO inclusive city indicators and 2 new sectors. Subsequently, grouping is conducted into 48 new sub-sectors according to the same purpose, characteristic, and procedure. According to sectors from inclusive city indicator, this study also identifies programs and facilities for people with disabilities in Surabaya. This study also finds that Surabaya needs to make improvements in Sector 1, Sector 2, Sector 3, Sector 5, Sector 8, Sector 10, Sector 11, and Sector 13. The study is expected to be used as a source of information and knowledge for the application in the field and in further research.

Keywords: *Inclusive City, People with Disability, Disabled, Program, Facility.*